

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemikiran dasar yang menjadi landasan penelitian ini adalah pesatnya perkembangan tafsir pada Al-Qur'an. Dilihat dari munculnya berbagai tafsir yang telah ada sejak zaman Nabi Muhammad sampai sekarang. Penafsiran Al-Qur'an mencapai seluruh penjuru dunia, termasuk negara-negara dengan mayoritas Muslim seperti Indonesia, dengan keanekaragaman inovasi dan corak yang bermacam-macam. Selain itu, adanya kesinambungan dalam penghubung penafsiran yang terus berlanjut tanpa putus. Keberlanjutan ini semakin memperkuat bukti keaslian Al-Qur'an.¹

Tafsir Al-Qur'an di Indonesia mengalami kemajuan pesat di berbagai wilayah Di pulau Jawa, banyak lahir karya tafsir Al-Qur'an, seperti kitab *Marâh Labîd* karya Syekh Nawawi Banten dan *Al-Ibriz* karya KH. Bisri Mushthafa. Di daerah Sunda, beberapa karya tafsir juga lahir, antara lain *Quranul Adhimi* (1921) karya Haji Hasan Mustafa, *Al-Qur'an Sundawiyah* karangan Muhammad Kurdi, dan *Tafsir Al-Razi: Tafsir Juz 'Amma Basa Sunda* karya Uus Suhendar. Di pulau Sumatera khususnya Aceh, juga lahir beberapa tafsir terkenal, seperti tafsir *Tarjumân al-Mustafîd* karya 'Abd al-Ra'uf Singkel dan tafsir Pase yang ditulis T.

¹ Hamdan Hidayat, "Sejarah Perkembangan Tafsir al-Qur'an," *Al-Munir*. Vol: 2, No: 1, Juni 2020, 73.

H. Thalhah, Hasan Basri, Zaki Fuad, A. Mufakhir Muhammad, dan Mustafa Ibrahim.²

Namun, fenomena tersebut jika dibandingkan dengan kemajuan karya tafsir di daerah Banjar terlihat amat tertinggal. Hal ini menimbulkan asumsi bahwa kecakapan masyarakat Banjar, yang terefleksikan dalam kemampuan menciptakan karya mereka, lebih banyak dipengaruhi oleh tiga disiplin ilmu Islam, yaitu teologi, fikih dan tasawuf. Namun sulit sekali menerima anggapan bahwa ulama Banjar hanya mengetahui ketiga bidang ilmu tersebut tanpa memiliki pengetahuan sama sekali tentang penafsiran firman Allah. Hal ini karena beragamnya interpretasi prinsip-prinsip Islam yang berhubungan dengan ketiga komponen tersebut, sehingga ayat-ayat yang membicarakan hukum sebagai landasan pengambilan kesimpulan perlu dipahami secara lebih mendalam.³

Perkembangan tafsir di tanah Banjar dibagi kepada tiga fase. Fase pertama yaitu fase pengenalan Al-Qur'an. Fase Kedua merupakan periode di mana panafsiran ayat-ayat dimasukkan ke dalam buku-buku non tafsir untuk mendukung argumentasi teologis, fikih, ataupun tasawuf tertentu. Fase ketiga adalah fase penulisan tafsir, kegiatan penulisan tafsir Al-Qur'an di tanah Banjar sendiri mulai berkembang secara signifikan di tahun 2000-an.⁴

Karya tafsir di Kalimantan Selatan umumnya dihasilkan oleh para ulama dan akademisi terutama dari lingkungan UIN Antasari Banjarmasin.⁵ Salah satunya

² Wardani dan Taufik Warman, *Peta Perkembangan Kajian-Kajian Al-Qur'an Terpublikasi Di Kalimantan Selatan: Kesenambungan Dan Perubahan* (Banjarmasin: Antasari Press, 2019), 2.

³ Wardani dan Taufik Warman, *Peta Perkembangan....*, 4.

⁴ Wardani dan Taufik Warman, *Peta Perkembangan....*, 5-6.

⁵ Wardani dan Taufik Warman, *Peta Perkembangan....*, 6

adalah buku *Tanggung Jawab Kolektif Manusia Menurut Al-Qur'an*. Buku ini menyoroti konsep tanggung jawab kolektif dalam ajaran Islam, dengan fokus pada bagaimana Al-Qur'an mengatur dan memandang tanggung jawab bersama dalam masyarakat. Mengungkap informasi Al-Qur'an mengenai seluk beluk tanggung jawab kolektif manusia.⁶

Dalam buku tersebut yang menjadi sorotan penulis adalah teknik interpretasi yang digunakan oleh Abdullah Karim. Ia menggunakan teknik analisis terminologis dalam penafsirannya. Istilah teknik analisis terminologis masih jarang digunakan oleh kebanyakan penafsir atau pengkaji Al-Qur'an, khususnya di daerah Kalimantan Selatan. Sehingga hal ini menjadi cukup menarik untuk dikupas lebih dalam.⁷

Abdullah Karim merupakan Guru Besar pada bidang tafsir di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.⁸ Ia merupakan akademisi yang berperan aktif dalam penulisan karya tafsir di Kalimantan Selatan. Ia tidak hanya berperan sebagai dosen tafsir, tetapi juga aktif dalam kegiatan keagamaan seperti majelis taklim dan menjadi narasumber.⁹ Dedikasinya terhadap ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sangat tinggi, hingga sekarang banyak menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkaitan tentang Al-Qur'an.

⁶ Abdullah Karim, *Tanggung Jawab Kolektif Manusia Menurut Al-Qur'an* (Banjarmasin: Antasari Press Banjarmasin, 2013), 20.

⁷ Abdullah Karim, *Tanggung Jawab Kolektif Manusia...*, 35.

⁸ Abdullah Karim, *Tafsir Ayat-Ayat Akidah* (Banjarmasin: Kafusari Press, 2019), vii.

⁹ Niezar Perdana, "Kiprah dan Pemikiran Tafsir Prof. Dr. H. Abdulah Karim", *Skripsi*, (Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2017), 4.

Dari uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian mengenai buku karya Abdullah Karim. Terkait karakteristik tafsir, metode hingga kesinambungan dan perubahan pemikiran Abdullah Kari. Sehingga penelitian ini akan diterangkan dalam skripsi yang berjudul “METODOLOGI PENAFSIRAN AL-QUR’AN DALAM BUKU *TANGGUNG JAWAB KOLEKTIF MANUSIA MENURUT AL-QURAN* KARYA ABDULLAH KARIM”.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan penjelasan di atas yang disampaikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana metode tafsir yang digunakan Abdullah Karim dalam buku *Tanggung Jawab Kolektif Manusia Menurut Al-Qur’an*?
2. Apa corak penafsiran Abdullah Karim dalam buku *Tanggung Jawab Kolektif Manusia Menurut Al-Qur’an*?
3. Bagaimana kesinambungan dan perubahan pemikiran Abdullah Karim dalam Buku *Tanggung Jawab Kolektif Manusia Menurut Al-Qur’an*?

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan dari riset ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui metodologi tafsir yang digunakan Abdullah Karim.
- b. Untuk mengetahui corak penafsiran Abdullah Karim.

- c. Untuk mengetahui kesinambungan dan perubahan pemikiran Abdullah Karim.

2. Signifikansi Penelitian

Riset ini mempunyai tiga signifikansi utama yang dijabarkan dengan rincian:

- a. Signifikansi secara teoritis, diharapkan menjadi sumber referensi yang berguna, sehingga mendorong kepada peneliti, mahasiswa, dan masyarakat umum untuk terus menggali berbagai macam ilmu terkait tafsir Al-Quran tentang metodologi khususnya di lingkungan lembaga pendidikan UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Signifikansi secara praktis, penelitian ini untuk memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai metode tafsir, corak tafsir dan kesinambungan dan perubahan pemikiran oleh Abdullah Karim.
- c. Signifikansi secara sosial, untuk mengangkat dan memperkenalkan lebih jauh tentang Abdullah Karim sebagai salah satu cendekiawan muslim Kalimantan Selatan dan karyanya yang berjudul *Tanggung Jawab Kolektif Manusia Menurut Al-Qur'an*.

D. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam riset ini, terutama terkait dengan tema bahasan, penulis perlu memaparkan istilah-istilah berikut:

1. Metodologi

Dalam Bahasa Indonesia metodologi ialah sebagai ilmu yang mempelajari mengenai metode atau penjelasan terkait metode.¹⁰ Secara terminologi, metodologi adalah suatu cara untuk melaksanakan sesuatu dengan menggunakan pemikiran yang cermat dan terencana demi untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹ Metodologi yang dimaksud dalam riset ini meliputi metode atau cara yang diterapkan, corak yang digunakan, serta kesinambungan dan perubahan pemikiran dalam menafsirkan Al-Qur'an.

2. Corak Tafsir

Corak tafsir merupakan kecenderungan seorang penafsir dalam bidang ilmu tertentu dalam menjelaskan makna kandungan suatu ayat, sehingga terkesan begitu dominan. Corak tafsir juga dapat dikatakan sebagai spesifikasi ilmu atau kecenderungan keahlian yang ada pada diri seorang penafsir. Adanya corak tafsir tersebut didasari dan dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain keimanan, lingkungan, dan pendidikan.¹² Saat ini, terdapat beberapa jenis corak tafsir yang dikenal dalam disiplin ilmu tafsir Al-Qur'an, diantaranya yaitu corak sufi, corak *lughawî*, corak ilmi, corak falsafi, *âdabî ijtimâ'î*.

3. Kesinambungan dan Perubahan

Kesinambungan dan perubahan adalah salah satu elemen penting dalam pemikiran historis. Elemen ini mencakup kemampuan untuk memahami,

¹⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 952.

¹¹ Sambudi Hamali dkk, *Metodologi Penelitian Manajemen: Pedomsn Prsktis Untuk Peneliti Dan Penulisan Karya Ilmiah*. (Jambi : Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 8.

¹² Nurul Huda, *Ketika Al-Qur'an Membincang Masalah Sosial: Analisis Penafsiran Fakhruddin Qabawah (L: 1933 M)* (Sukabumi: CV Jejak, 2024), 80.

menganalisis, dan mengevaluasi dinamika keberlanjutan dan perubahan dalam rentang waktu tertentu. Secara fundamental, kontinuitas dan perubahan bersifat logis, yang berarti bahwa untuk mengenali adanya perubahan, kita juga harus memahami apa yang tetap atau berlanjut. Penilaian mengenai kontinuitas dan perubahan dapat dilakukan dengan membandingkan suatu keadaan di masa lalu dengan masa kini, atau membandingkan dua situasi yang terjadi di masa lampau.¹³

E. Penelitian Terdahulu

Setelah menelusuri berbagai penelitian sebelumnya, penulis menemukan kajian yang membahas tokoh Abdullah karim dan penelitian dengan judul serupa tentang metodologi penafsiran Al-Qur'an oleh tokoh cendekiawan muslim. Penelitian terdahulu ini sebagai perbandingan dan bahan rujukan yang diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul “Kiprah dan Pemikiran Tafsir Prof. Dr. H. Abdulah Karim” oleh Niezar Perdana. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2017. Dalam skripsi ini membahas mengenai kiprah dan pemikiran tokoh. Abdulah Karim. Berfokus gambaran Abdulah Karim dalam upaya dan kontribusinya pada perkembangan ilmu tafsir.¹⁴
2. Buku dengan judul “Peta Perkembangan Kajian-Kajian Al-Qur'an Terpublikasi Di Kalimantan Selatan: Kesenambungan Dan Perubahan” oleh Wardani dan Taufik Warman. Salah satu pembahasan penelitian ini adalah

¹³ Susanto Yunus Alfian, “Kesenambungan dan Perubahan: Pemanfaatannya sebagai kerangka Pembelajaran Sejarah”, *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, budaya dan Pengajarannya*, Vol. 12, No. 2, Desember 2018, 174.

¹⁴ Niezar Perdana, “Kiprah dan Pemikiran Tafsir Prof. Dr. H. Abdulah Karim,” 5.

tentang buku *Tafsir Ayat-Ayat Akidah* karya Abdullah Karim. Pokok pembahasan penelitian ini mulai dari menelusuri biografi penulis, latar belakang penulisan, sistematika penulisan, sumber, metode dan corak penafsiran serta kelebihan dan kekurangan dalam penulisan.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Niezar berfokus pada kiprah dan pemikiran tentang ilmu tafsir. kiprah di sini adalah kontribusi tokoh dalam ilmu tafsir khususnya di Kalimantan Selatan. Dalam pembahasan utama mengenai pemikiran tafsir dipaparkan pemikiran Abdullah Karim terkait aspek mukjizat Al-Qur'an, menjelaskan corak tafsir, dan hermeneutika. Adapun corak tafsir di sini dijelaskan mengenai pengertian, macam-macam corak tafsir, beserta contohnya. Penjelasan mengenai corak lebih kepada penjelasan secara umum.¹⁶ Adapun pada penelitian ke dua, perbedaan terletak pada objek kajian yaitu mengkaji buku *Tafsir Ayat-Ayat Akidah*. Sehingga penelitian ini dapat mengeksplorasi hal yang belum dibahas pada penelitian sebelumnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*Library research*), sehingga penulisan skripsi ini didasarkan pada analisis data atau sumber-sumber yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Penelitian kepustakaan bukan hanya membaca dan mencatat poin-poin penting dari buku. Riset kepustakaan bahkan

¹⁵ Wardani dan Taufik Warman, *Peta Perkembangan Kajian-Kajian Al-Qur'an Terpublikasi Di Kalimantan Selatan: Kesenambungan Dan Perubahan*, 44-52

¹⁶ Niezar Perdana, "Kiprah dan Pemikiran Tafsir...", 55-80.

mencakup berbagai aktivitas yang berhubungan dengan metode dan pengolahan bahan penelitian.¹⁷

2. Metode Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan metode kualitatif, yang bertujuan mendapatkan data lebih mendalam serta bermakna. Makna yang dimaksud adalah nilai intrinsik dari data yang sesungguhnya, yang berada di balik data yang tampak secara kasat mata.¹⁸ Metode ini dipilih karena penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan aspek metodologi penafsiran dalam buku *Tanggung Jawab Kolektif Manusia Menurut Al-Qur'an*. Dalam penelitian ini, penulis ingin mendapatkan wawasan yang lebih mendalam terhadap buku yang diteliti. Kemudian menganalisis hingga diketahui metode, corak dan analisis kesinambungan dan perubahan pemikiran Abdullah Karim.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

1) Data Primer

Data utama dalam penelitian ini mencakup metodologi penafsiran, corak, serta kesinambungan dan perubahan pemikiran Abdullah Karim dalam buku *Tanggung Jawab Kolektif Manusia Menurut Al-Qur'an*.

2) Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder diantaranya yaitu data-data yang menunjang penelitian seperti profil Abdullah Karim, kiprahnya dalam dunia

¹⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 3.

¹⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 81.

pendidikan dan penelitian berkaitan tentang tafsir beserta karya-karya yang dihasilkannya.

b. Sumber Data

Riset ini termasuk jenis riset kepustakaan, sehingga sumber data diperoleh dari buku-buku, atau literatur-literatur dari penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan atau pembahasan dengan topik penulis.¹⁹ Sumber data terbagi menjadi berikut:

1) Sumber data primer

Sumber data yang utama merupakan sumber informasi yang didapatkan secara langsung dari penulis atau peneliti yang memiliki pengalaman atau pemahaman tentang topik tertentu.²⁰ Sumber data primer dalam riset ini yaitu buku *Tanggung Jawab Kolektif Manusia Menurut Al-Qur'an* karya Abdullah Karim.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang menyajikan hasil penelitian atau karya terpublikasi yang berisi informasi yang berkenaan dengan sumber data primer.²¹ Sumber data ini bisa ditemukan di jurnal, laporan penelitian, atau karya Abdullah Karim lainnya serta sumber-sumber referensi lain yang terkait dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

riset ini termasuk riset kepustakaan, sehingga teknik mengumpulkan data merujuk langsung pada buku-buku atau literatur, dengan menelaah buku ini.

¹⁹ Fitria Widiyani Roosinda dkk, *Metode penelitian kualitatif*, 46.

²⁰ Muhammad Mustofa, dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Padang: Get Press Indonesia, 2023), 200.

²¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 41 .

Kemudian membaca serta menelusuri informasi yang berkaitan dengan metode, corak serta kesinambungan dan perubahan pemikiran Abdullah Karim dengan seksama.

5. Pengolahan dan Teknik Analisis Data

a. Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data yang dikumpulkan dari pustaka diawali dengan pengumpulan data, yaitu proses mencari dan mengumpulkan informasi yang relevan dengan penelitian. Setelah itu mereduksi atau seleksi data, lalu klasifikasi data yaitu mengelompokkan data-data yang diperlukan untuk bahan penelitian berdasarkan tema. Kemudian verifikasi data, yaitu melakukan pemeriksaan terkait data dan informasi yang diperoleh dengan tujuan validitas data yang diakui. Langkah terakhir yaitu, menggunakan data yang betul-betul valid dan tepat dengan topik penelitian.²²

b. Teknik Analisis Data

Setelah melalui prosedur pengolahan data, penulis mengambil tindakan analisis secara kualitatif. Selanjutnya disajikan secara deskriptif sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Setelah dianalisis, data akan disimpulkan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang sistematis, maka skripsi ini ditulis dengan klasifikasi yang terbagi menjadi lima bab, yaitu:

²² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 91.

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, sistematika penulisan serta metode penelitian.

Bab II Landasan Teori, memuat landasan teori meliputi teori sumber, metode dan corak penafsiran Al-Qur'an.

Bab III, membahas mengenai biografi dari Abdullah Karim, meliputi riwayat hidup, pendidikan, kiprah dalam bidang tafsir, karya-karyanya hingga penulisan buku *Buku Tanggung Jawab Kolektif Manusia Menurut Al-Qur'an*.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan, Bab ini memuat karakteristik penafsiran Abdullah Karim tentang metode dan corak penafsiran serta analisis kesinambungan dan perubahan pemikiran Abdullah Karim

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.